

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI SDN 1 NGAREANAK KECAMATAN SINGOROJO
KABUPATEN KENDAL**

Priharyanti Wulandari¹, Ni Made Diah Trisnarianti²

^{1,2} *Program Studi SI Ilmu Keperawatan STIKES Widya Husada Semarang STIKES* Email:
wulancerank@yahoo.co.id

Abstract

Dari hasil studi pendahuluan dengan 10 siswa, siswa yang mendapat pola asuh demokratis 6, otoriter 2 dan permisif 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 1 Ngareanak yang berjumlah 167 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Didapatkan sampel sebanyak 63 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Chi-Square*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data dari 63 responden penelitian, orang tua dengan pola asuh demokratis sebanyak 50 (79,4%), otoriter 9 (14,3%), permisif 4 (6,3%). Siswa dengan prestasi belajar baik 57 (90,5%), cukup 6 (9,5%), kurang 0 (0%). Dari hasil analisis didapatkan nilai χ^2 sebesar 41,311 dengan *p value* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

Kata Kunci : Pola asuh orang tua, Prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai penunjang pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa. Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Habibi, 2007). Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Dalam keluargalah individu pertama kali berhubungan dengan orang lain dan didalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai.

Dalam mengasuh anak orang tua cenderung menggunakan pola asuh tertentu. Menurut dr. Baumrind (2009), terdapat 3 macam pola asuh orang tua yaitu demokratis, otoriter dan permisif. Pola asuh orang tua terhadap anak kemudian berkembang lebih luas lagi ke lingkungan sekolah dan sekaligus merupakan faktor lingkungan baru yang sangat menentang atau bahkan mencamaskan bagi anak.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan penulis di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, dengan mewawancarai bagian bimbingan konseling, menyatakan bahwa siswa yang memiliki prestasi lebih tinggi adalah siswa yang tinggal dan diasuh oleh orang tua kandung. Adapun kondisi riil dikalangan siswa, terdapat

masalah-masalah yang menyangkut pola asuh dan prestasi belajar siswa.

Dari hasil wawancara dengan 10 siswa di SDN 1 Ngareanak, siswa yang mendapat pola asuh demokratis 6 siswa, otoriter 2 siswa dan permisif 2 siswa. Beberapa siswa mengatakan kalau sedang belajar dirumah selalu dibimbing dan ditemani oleh orang tua dan setiap mengambil keputusan selalu dibicarakan bersama, sedangkan beberapa siswa lain mengatakan kalau belajar jarang ditemani oleh orang tua bahkan tidak ditemani saat belajar dan beberapa anak lagi mengatakan jika mau melakukan apapun harus mengikuti perintah dari orang tuanya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SD 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan metode penelitian deskriptif analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yakni desain penelitian analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dimana variabel independen dan variabel dependen diidentifikasi pada satu waktu (Notoatmodjo, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1-6 di SDN 1 Ngareanak yang berjumlah 167 siswa. Dimana kelas 1 berjumlah 25 siswa, kelas 2 berjumlah 28 siswa, kelas 3 berjumlah 26 siswa, kelas 4 berjumlah 29 siswa, kelas 5 berjumlah 31 siswa, kelas 6 berjumlah 28 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *stratified random sampling* yaitu peneliti mempertimbangkan stratifikasi atau strata yang terdapat dalam populasi sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sample (Sugiyono, 2009), sebanyak 63 orang.

Metode pengambilan data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu metode kuesioner dan metode dokumentasi. Metode kuesioner dalam penelitian ini untuk mengetahui pola asuh orang tua anak, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui nilai rata-rata raport siswa di SDN 1 Ngareanak.

Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal digunakan uji Chi-Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas di SDN 1

Ngareanak Kecamatan Singorojo Kendal Juni 2013

(n=63)

Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
Kelas 1	8	12,7
Kelas 2	11	17,5
Kelas 3	10	15,8
Kelas 4	11	17,5
Kelas 5	12	19,0
Kelas 6	11	17,5
Jumlah	63	100

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SDN 1 Ngareanak Juni 2013

(n=63)

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Lulus SD	8	12,8
Lulus SMP	10	15,8
Lulus SMA	33	52,4
Lulus Perguruan Tinggi	12	19,0
Jumlah	63	100

B. Analisa Univariat

Pola Asuh Orang Tua Siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal Juni 2013 (n=63)

Pola Asuh Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
Demokratis	50	79,4
Otoriter	9	14,3
Permisif	4	6,3
Jumlah	63	100

Prestasi Belajar Siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Perstasi Belajar Siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal Juni 2013

(n=63)

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	57	90,5
Cukup	6	9,5
Kurang	0	0
Jumlah	63	100

C. Analisa Bivariat

Tabel 4.5 Analisis Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal Juni 2013 (n=63)

Pola Asuh Orang Tua	Prestasi Belajar						χ^2	p value
	Baik		Cukup		Jumlah			
	F	%	F	%	F	%		
Demokratis	49	77,8	1	1,6	50	79,4	41,3	0,000
Otoriter	8	12,7	1	1,6	9	14,3	11	
Permisif	0	0	4	6,3	4	6,3		
Total	57	90,5	6	9,5	63	100		

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah siswa kelas 5 yaitu sebanyak 12 siswa (19,0%), sedangkan untuk orang tua sebagian besar memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 33 orang (52,4%). Orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi dalam mengasuh anak akan lebih siap menjalankan peran asuh, selain itu orang tua akan lebih mampu mengamati tanda-tanda pertumbuhan dan perkembangan yang normal. Dalam penelitian ini pendidikan orang tua tidak diteliti. Hanya untuk mengetahui latar belakang dari pendidikan orang tua setiap siswa.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar salah satunya pola asuh orang tua. Data yang didapat menunjukkan bahwa dari 63 responden diketahui bahwa sebagian besar orang tua memiliki pola asuh demokratis sebanyak 50 (79,4 %) orang. Karena orang tua dengan pola asuh demokratis bisa dilihat dari kesehariannya di dalam memberikan kebebasan kepada anaknya tapi masih pada batas-batas yang sewajarnya dengan memberikan peraturan-peraturan yang sudah mereka sepakati dan dibicarakan bersama sebelumnya, misalnya dalam hal pengaturan waktu belajar dan bermain saat pulang sekolah. Dengan memberikan kebebasan tapi masih dalam batasan yang wajar menjadikan

anak memiliki sebuah tanggung jawab kepada orang tua dan dirinya sendiri. Dalam hal ini anak mulai diajarkan untuk bertanggung jawab atas segala hal yang akan dilakukannya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal memiliki prestasi belajar yang baik, yaitu sebanyak 57 (90,5%) siswa. Prestasi yang baik artinya memiliki nilai rata-rata raport berkisar antara 100-80. Banyaknya siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik di SDN 1 Ngareanak bisa di pengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya bisa dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua siswa yang paling banyak adalah lulusan SMA dan adapula yang sudah lulus perguruan tinggi selain itu hubungan antara anak dan orang tua sangat baik.

Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dari 63 responden, siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik adalah siswa yang orang tuanya memiliki pola asuh demokratis, yaitu sebanyak 49 orang (77,8%).

Hasil uji *Chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal, *p value* (0,000 < 0,05), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka ada hubungan pola asuh orang tua dengan

prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

KESIMPULAN

1. Pola asuh orang tua demokratis sebanyak 50 orang (79,4%), pola asuh orang tua otoriter sebanyak 9 orang (14,3%), dan pola asuh orang tua permisif sebanyak 4 orang (6,3%).
2. Prestasi belajar siswa baik sebanyak 57 siswa (90,5%), prestasi belajar siswa cukup sebanyak 6 siswa (9,5%), dan prestasi belajar siswa kurang sebanyak 0 siswa (0%).
3. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa di SDN 1 Ngareanak Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal.

SARAN

1. Bagi SDN 1 Ngareanak
 - a. Orang tua harus semakin menyadari posisinya dan menerapkan pola asuh yang paling sesuai yaitu pola asuh demokratis karena terbukti menunjukkan hubungan dengan prestasi belajar anak.
 - b. Guru dapat melakukan evaluasi dan modifikasi dalam belajar, baik dari tingkat pengetahuan dan keterampilan, perilaku maupun sikap sehingga siswa dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya dan dapat melanjutkan ke tahap pendidikan yang lebih tinggi.
2. Bagi Institusi
Untuk merencanakan upaya pemberian penyuluhan kepada masyarakat khususnya

kepada orang tua siswa mengenai pola asuh orang tua.

3. Bagi Peneliti

Mengingat keterbatasan peneliti, maka kepada peneliti berikutnya supaya melakukan penelitian dengan menggunakan metode lain agar penelitian dapat lebih optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, tentu dengan mempertimbangkan kekurangan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2008). *Cara Belajar yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan : Cinta Ilmu.
- Rianto, A. (2012). *Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anwar, S. (2000). *Tes Prestasi (Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasai Belajar)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Atmosiswoyo, dan subyakto. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryati. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamara, W. (2008). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dr.Baumarid. (2009). *Cara Praktis Mengasuh Dan Membimbing Anak*. Yogyakarta: PT. Pioner Jaya.
- Gordon. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Gunarsa, A. (2007). *Cerdas Mengasuh Anak*. Jakarta: Kinza Books.
- Habibi. (2007). *Psikologi Kependidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, dan Mudjiono. (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Irapetranto, P. (2005). *Pola Pengasuhan Ideal*. Alex Media : Jakarta.
- Kartono, dan Moh. Uzer. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mc Graw-hill. (2005). *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Kemajuan Studi.
- Notoatmodjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rina, M. (2006), *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Saefullah, K. (2012). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Shochib. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syah, S. (2006). *Mendidik Anak*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, N, (2005). *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosda Karya : Bandung.

Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Walgito, B. (2003). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Edisi 1, Yogyakarta: Andi Offset